

Intiland dan Saltware Jalin Kolaborasi Kembangkan Pertanian Cerdas



DUKUNG PERTANIAN MODERN: Kepala Staf Kepresidenan sekaligus Ketua Umum Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Jenderal TNI (Purn) Dr. Moeldoko (tengah) menyaksikan penandatanganan Nota Kesepahaman Kerja Sama Pengembangan Smart Farming antara PT Intiland Development Tbk dengan perusahaan asal Korea Selatan Saltware Co. Ltd di Kantor Staf Presiden, Gedung Bina Graha, Jakarta, Jumat (5/1). Penandatanganan Nota Kesepahaman Kerja Sama ini dilakukan oleh Pendiri dan Direktur Utama PT Intiland Development Tbk Hendro S. Gondokusumo (kanan) dan Chairman, Pendiri dan Chief Executive Officer Saltware Co. Ltd Lee Jeong Kun (kiri).

Menurut Hendro S. Gondokusumo kolaborasi pengembangan smart farming dengan Saltware ini merupakan bagian dari strategi pertumbuhan usaha Intiland. Melalui kerjasama ini Perseroan dapat meningkatkan nilai aset dari lahan maupun bangunan yang dimiliki Perusahaan. Ekspansi ini juga menjadi wujud kontribusi Intiland dalam mendukung program Pemerintah dalam memperkuat ketahanan pangan nasional.

JAKARTA (IM) – Perusahaan pengembang properti PT Intiland Development Tbk (Intiland; DILD) turut mendukung pertumbuhan industri pertanian nasional sebagaimana upaya Pemerintah dalam mendorong sektor tersebut.

Dukungan ini diwujudkan melalui kerja sama Intiland dengan Saltware Co. Ltd. (Saltware) dalam implementasi teknologi pertanian cerdas (*smart farming*) di sejumlah lahan produktif milik Intiland.

Kerja sama ini secara simbolis diabdikan dalam proses penandatanganan Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* antara

Intiland dan Saltware di Kantor Staf Presiden, Gedung Bina Graha, Jakarta, Jumat (5/1) lalu disaksikan Kepala Staf Kepresidenan sekaligus Ketua Umum Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Jenderal TNI (Purn) Dr. Moeldoko.

Pendiri dan Direktur Utama PT Intiland Development Tbk Hendro S. Gondokusumo meyakini sektor pertanian bukan hanya menjadi tulang punggung pangan negara, tetapi juga memegang peranan signifikan dalam perekonomian. Oleh karena itu, Hendro menyebut kontribusi Intiland sebagai pengembang properti dalam mendukung sektor agraria adalah dengan

menyediakan lahan yang optimal untuk produktivitas pertanian.

“Dengan mengintegrasikan pengembangan lahan dengan pertanian, Intiland tidak hanya meningkatkan produktivitas pertanian, tetapi juga mendukung penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi lokal, dan kemandirian pangan negara. Pelaku industri pertanian dapat memanfaatkan lahan yang ada dengan cara-cara berkelanjutan, termasuk penggunaan teknologi modern untuk memaksimalkan hasil pertanian,” kata Hendro S. Gondokusumo usai acara penandatanganan nota kesepahaman kerjasama.

Hendro mengatakan kolaborasi pengembangan *smart farming* dengan Saltware ini merupakan bagian dari strategi pertumbuhan usaha Intiland.

Melalui kerja sama ini Per-

seroan dapat meningkatkan nilai aset dari lahan maupun bangunan yang dimiliki Perusahaan. Ekspansi ini juga menjadi wujud kontribusi Intiland dalam mendukung program Pemerintah dalam memperkuat ketahanan pangan nasional.

“Bisnis utama Intiland tetap di sektor properti. Kerja sama ini lebih sebagai bentuk komitmen dan kontribusi kami untuk memperkuat ketahanan pangan melalui pemanfaatan teknologi sekaligus untuk meningkatkan nilai aset dari lahan dan bangunan yang kami miliki selama ini,” ungkap Hendro.

Dr. Lee Jeong Kun, selaku Chairman, Pendiri dan Chief Executive Officer Saltware menyebutkan, budidaya tanaman bernilai tinggi seperti stroberi di Indonesia dapat menggunakan *smart farming* yang dikombinasikan dengan teknologi

IT Korea.

“Jika budidaya percobaan berhasil, kami berencana untuk memperkenalkan model *smart farming* stroberi standar ke seluruh wilayah Indonesia, sehingga banyak orang Indonesia bisa menikmati stroberi Korea yang lezat,” kata Lee Jeong Kun.

Saltware adalah perusahaan publik asal Korea Selatan yang bergerak di bidang teknologi dengan portofolio meliputi *cloud service, infrastructure service, enterprise portal, dan digital farming*. Saltware selama ini berperan dalam penciptaan solusi-solusi canggih untuk pertanian dengan menggunakan teknologi Internet of Things (IoT) yang terintegrasi.

Kedua perusahaan berencana mengembangkan uji coba *smart farming* di Indonesia guna mengidentifikasi masalah potensial dalam budidaya bahan pangan dan mempromosikan percobaan budidaya tersebut. Budidaya meliputi produksi bibit stroberi bebas virus di pabrik tanaman dengan teknologi kontrol otomatis di bawah lampu LED buatan, termasuk pembangunan rumah kaca untuk percobaan budidaya stroberi di Indonesia.

MOU antara Intiland dan Saltware adalah bagian dari proyek yang bertujuan untuk mempromosikan pertukaran teknologi pertanian antara Korea dan Indonesia.

“Tidak hanya stroberi, kerjasama swasembada bahan pangan di Indonesia dengan Saltware juga akan dilakukan untuk tanaman padi dan jagung. Untuk mencapai tujuan ini, Intiland dan Saltware telah setuju untuk menjalankan proyek budidaya secara bertahap, serta diferensiasi proyek tanaman jangka pendek dan jangka panjang. • vit

8 Korporasi Siap IPO

JAKARTA (IM) – Sebanyak delapan perusahaan siap melakukan penawaran umum perdana atau initial public offering (IPO) menjelang pemilu. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat terdapat 8 raksasa korporasi yang siap melepas sahamnya ke publik, seluruhnya memiliki aset di atas Rp250 miliar, yang tergolong perusahaan berskala besar.

Direktur Penilaian Perusahaan BEI Gede Nyoman Yetna mengatakan pihaknya juga telah kedatangan 19 perusahaan berskala menengah. “(Mereka) memiliki aset antara Rp50 miliar sampai dengan Rp250 miliar,” kata Nyoman, Sabtu (6/1).

Adapun bursa juga menerima 2 perusahaan

dan properti-real estate, hingga kesehatan.

Hingga pekan pertama 2024, BEI telah menerima pencatatan saham 1 perusahaan yaitu PT Asri Karya Lestari Tbk (ASLI), dengan dana yang dihimpun sebesar Rp125 miliar.

Sementara PT Citra Nusantara Gemilang Tbk mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada Senin (8/1). Perseroan akan tercatat dengan kode saham CGAS.

Perusahaan yang bergerak di bidang distribusi gas alam ini mencatatkan laba bersih sebesar Rp4,63 miliar pada Juni 2023.

Angka itu turun 22,73% dari periode yang sama tahun 2022 lalu yang sebesar Rp7,85 miliar. • dot

FOTO/ANTARA



TAMBANG ORE NIKEL DI MOROWALI

Foto udara kawasan tambang ore nikel di Desa Lalampu, Kab. Morowali, Sulteng, Minggu (7/1). Hasil tambang di desa tersebut selanjutnya diolah pada sejumlah smelter pada kawasan industri nikel yang ada di Morowali.



PTPP Kantongi Kontrak Baru Senilai Rp31,67 Triliun

JAKARTA (IM) – PT PP (Persero) Tbk alias PTPP sebagai salah satu BUMN konstruksi dan investasi telah mencatatkan perolehan kontrak baru senilai Rp31,67 triliun sampai 31 Desember 2023. Capaian ini meningkat 1,54% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (yoy) yang senilai Rp31,19 triliun.

Kontrak baru tersebut didominasi oleh proyek dengan sumber dana pemerintah 42,79%, swasta 37,20%, dan BUMN 20,01%. Perolehan kontrak baru tertinggi pada sektor jalan dan jembatan 34,64%, gedung 31,71%, perkeretaapian 11,22%, bandara 7,21%, pelabuhan 4,81%, bendungan 4,44%, industri 3,44%, irigasi 1,25%, power plant 0,65%, serta minyak dan gas 0,63%.

“Pertumbuhan nilai kontrak yang dimiliki PTPP tersebut menandakan bahwa persewaan selama ini terus dipercaya oleh berbagai pihak dalam mengerjakan proyek-proyek di skala nasional maupun internasional, serta konsisten dalam memperkuat core business konstruksi,” kata Sekretaris Perusahaan PTPP, Bakhtiyar Efendi dalam keterangan tertulis, Minggu (7/1).

Capaian proyek baru yang berhasil diraih PTPP di Desember 2023 di antaranya Terminal BBM Biak (Sisi Laut) senilai Rp393 miliar,

Derماغa Shiplift Block A-B senilai Rp275 miliar dan Pembangunan RS PON Jakarta senilai Rp258 miliar.

Sampai saat ini PTPP mengerjakan 30 Proyek Strategis Nasional (PSN) dengan 12 di antaranya telah diselesaikan. Komposisi PSN tersebut terdiri dari sektor jalan tol 56,25%, bendungan 18,02%, EPC 14,02%, pelabuhan dan dermaga 9,15%, bandara 1,82% dan sektor industri 0,75%.

Bakhtiyar menyebut pihaknya berkomitmen tinggi untuk berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur terutama PSN yang saat ini digalakkan oleh pemerintah. Sebagian besar proyek yang dikerjakan disebut selesai tepat waktu dan memiliki progres lebih cepat dibanding yang sudah ditentukan sebelumnya. “Kami tetap berkomitmen untuk dapat menyelesaikan proyek tepat waktu dan kami terus memonitor proyek-proyek kami sehingga hal ini dapat mendukung program strategis pemerintah,” ucapnya.

Dari berbagai portofolio pengalaman proyek-proyek sebelumnya, PTPP optimis akan terus meningkatkan kinerja serta kompetensi sehingga proyek-proyek yang sedang digarap memiliki kualitas dan mutu sesuai dengan standar yang telah ditentukan. • dro

OIKN Target Investasi non-APBN Masuk IKN 2024 Rp100 Triliun

PENAJAM PASER UTARA (IM) – Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) menyebutkan target investasi dana pembangunan Kota Nusantara, ibu kota masa depan Indonesia, bukan berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (non-APBN) pada 2024 lebih kurang Rp100 triliun.

“Kami optimis akan lebih banyak lagi investor yang menanamkan modal jangka panjang di Kota Nusantara pada 2024,” kata Kepala OIKN Bambang Susantono di Penajam, dikutip dari Antara, Minggu (7/1).

Ia mengatakan, dana pembangunan ibu kota negara masa depan Indonesia di sebagian wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Kutai Kartanegara di Provinsi Kalimantan Timur itu disebutkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) lebih kurang Rp466 triliun dengan hitungan sekitar 19-20 persen berasal dari APBN.

Sepanjang 2023, menurut dia, 23 investor dari dalam negeri yang telah melakukan peletakan batu pertama sebagai tanda mulai melakukan pembangunan di ibu kota negara baru Indonesia dengan nilai investasi non-APBN lebih kurang Rp41 triliun.

Menurut dia, investasi yang sudah masuk dan yang bakal masuk di ibu kota negara baru itu, berasal dari berbagai sektor dengan skala investasi yang berbeda-beda.

Presiden Jokowi akan melakukan lagi peletakan batu pertama sebagai tanda dimulainya pembangunan fisik baru di Kota Nusantara pada Januari sampai Februari 2024 yang dikerjakan sekitar 15 investor.

OIKN terus komitmen untuk meningkatkan realisasi investasi di ibu kota negara masa depan Indonesia, salah satu upaya dengan melakukan sosialisasi dan promosi peluang investasi di Kota Nusantara.

Ia mengatakan, sesuai prinsip pemerintahan yang baik, OIKN sangat cermat untuk menyeleksi investor yang sejalan dengan visi ibu kota negara baru Indonesia menjadi kota cerdas. “Kami target sepanjang 2024 investasi masuk di Kota Nusantara sekitar Rp100 juta, berasal dari investor domestik maupun luar negeri,” tambahnya.

Investor domestik dengan skala konglomerat di Indonesia telah berkontribusi dengan membangun kawasan lahan campuran di ibu kota negara masa depan Indonesia.

Selain APBN, dana pembangunan Kota Nusantara juga berasal kemitraan pemerintah dengan swasta (public private partnership) dan kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU), serta dari investasi sektor swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dengan skala investasi yang berbeda-beda. • hen

PIS Siap Tambah Tanker Perkuat Ketahanan Energi Nasional

JAKARTA (IM) – PT Pertamina International Shipping (PIS) akan memperkuat armada tanker di 2024. Hal ini dilakukan untuk mendukung ketahanan energi nasional sekaligus ekspansi lebih masif di pasar global.

“PIS akan menambah armada tankernya di tahun ini, baik dengan membeli maupun investasi pembangunan kapal baru, terutama untuk kapal-kapal tanker size besar dan ramah lingkungan,” kata CEO PIS Yoki Firnandi, Sabtu (6/1).

Yoki memaparkan PIS memiliki target untuk mencapai revenue US\$6 miliar di tahun 2030. Untuk itu, lanjutnya, perusahaan tidak bisa menjalankan business as usual. Menurut Yoki, PIS harus bekerja dan berpikir lebih keras, serta melahirkan terobosan yang hebat. Hingga Desember 2023, PIS tercatat memiliki 95 kapal milik dan mengoperasikan sebanyak 315 kapal tanker.

Ini sekaligus menjadikan PIS sebagai perusahaan dengan pengelolaan pengoperasian kapal terbesar di Asia Tenggara.

Armada tanker kebanggaan PIS yang diawaki oleh para perwira bertalenta juga menorehkan sejumlah prestasi dengan sukses berlayar di rute-rute internasional. Sepanjang 2023, PIS telah berlayar di 50 rute internasional yang terdapat di 5 benua dunia.

“Gerak cepat kita menangkap peluang pasar juga membuahkan hasil gemilang, dengan membukukan non-captive market revenue yang naik sebesar 22%,” kata Yoki.

Dari sisi kinerja, hingga Oktober 2023 PIS berhasil mencetak laba sebesar US\$225,11 juta, angka ini naik 71% dibanding periode serupa tahun lalu. Kenaikan ini tentunya didorong oleh kenaikan pendapatan sebesar 19%, yang menyentuhkan di level US\$2,62 miliar.

“Kita juga telah berhasil mendorong transformasi digital yang mengintegrasikan seluruh proses bisnis, mulai dari commercial, operation, finance, dan performance. Dari sisi dekarbonisasi pun, kita telah melampaui 200% target tahun 2023, dengan sukses menekan puluhan ribu emisi,” pungkasnya.

Terakhir, PIS tengah bersiap untuk berlari dua kali lebih cepat di tahun ini guna mengharumkan nama Indonesia dan menjayakan industri maritim nasional di kancah global. • pan